

ABSTRAK

PERBANDINGAN DIPLOMASI PUBLIK MELALUI INDUSTRI HALAL PADA SEKTOR KULINER ANTARA THAILAND DAN INDONESIA TAHUN 2019 - 2021

Oleh

RIMA AGUSTINA DEWI

Penelitian ini memiliki tujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis diplomasi publik yang dijalankan oleh Thailand dan Indonesia terkait makanan halal. Analisis skripsi ini dilakukan dengan menggunakan konsep diplomasi publik dan konsep industri halal, dalam memahami kebijakan pengembangan ekonomi khususnya pada sektor makanan halal baik di Thailand maupun Indonesia. Jenis penelitian ini adalah Kualitatif deskriptif. Teknik pengumpulan data menggunakan studi kepustakaan dan data sekunder, sementara teknik analisis data menggunakan kondensasi data yang mengacu pemfokusan, pemilihan data, penyederhanaan, transformasi data dan klasifikasi data.

Hasil dari penelitian ini adalah diplomasi publik yang dijalankan oleh kedua negara untuk meningkatkan ekspor pada sektor makanan halal menunjukkan pergerakan yang positif dimana ekspor makanan halal untuk negara Thailand meningkat sebesar 7,1 persen sedangkan untuk Indonesia meningkat 16,99 persen. Hal tersebut juga berdampak pada aspek ekonomi, politik, budaya, teknologi dan hubungan internasional. Dari adanya jumlah kenaikan ekspor yang dihasilkan ini, Indonesia merupakan negara yang paling memanfaatkan diplomasi publik yang didukung oleh banyaknya jumlah produk yang telah tersertifikasi halal, pemanfaatan SDM dan SDA secara optimal, budaya yang kental dengan ajaran Islam, infrastruktur keuangan syariah yang mendukung hingga terdapat kawasan industri halal sebagai pusat pembuatan makanan halal di Indonesia yakni Sidoarjo, Serang dan Bintan.

Kata Kunci: Diplomasi Publik, Industri Halal, Makanan Halal, Peluang, Sertifikasi Halal.

ABSTRACT

COMPARISON OF PUBLIC DIPLOMACY THROUGH THE HALAL INDUSTRY IN THE CULINARY SECTOR BETWEEN THAILAND AND INDONESIA IN 2019 – 2021

By

RIMA AGUSTINA DEWI

This study aims to describe and analyze the public diplomacy carried out by Thailand and Indonesia regarding halal food. This thesis analysis was carried out using the concept of public diplomacy and the concept of the halal industry, in understanding economic development policies, especially in the halal food sector both in Thailand and Indonesia. This type of research is descriptive qualitative. Data collection techniques use literature studies and secondary data, while data analysis techniques use data condensation that refers to focusing, data selection, simplification, data transformation, and data classification.

The result of this study is that public diplomacy carried out by the two countries to increase exports in the halal food sector shows a positive movement where halal food exports for Thailand country increased by 7.1 percent while for Indonesia it increased by 16.99 percent. It also affects economic, political, cultural, technological, and international relations aspects. From the number of exports produced, Indonesia is the country that most utilizes public diplomacy supported by the large number of products that have been certified halal, optimal use of human resources and natural resources, a culture that is thick with Islamic teachings, a sharia financial structure that supports until there is a halal industrial area as a center for making halal food in Indonesia, namely Sidoarjo, Serang, and Bintan.

Keywords: Public Diplomacy, Halal Industry, Halal Food, Potential, Halal Certification.